

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan,<sup>1</sup> atau di istilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini yang diamati adalah peserta didik SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi, Tahun pelajaran 2023/2024 yang keluarganya mengalami *broken home* serta dampaknya terhadap motivasi belajar PAI dan akhlakunya.

Kepala Sekolah ibu Indarwati, S.Pd. yang pertama kali menginformasikan bahwa, “peserta didik di SD Negeri Bangunrejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi banyak yang keluarganya mengalami *broken*

---

<sup>1</sup> Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002): 2.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007): 60.

*home*, kurang lebih ada 5 anak”. Kemudian informan kedua adalah Bapak Mufit, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai kolaborator saat penelitian di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar PAI dan akhlak dengan sesama peserta didik di SD Negeri Bangunrejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi, maka dengan demikian data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian motivasi belajar PAI dan akhlak peserta didik dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan ciri khas penyajian tersendiri terhadap data. Data di sajikan dalam bentuk narasi, cerita-cerita mendalam atau rinci dari para responden berupa wawancara dan observasi lapangan.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kualitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.<sup>3</sup>

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010): 23.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu keluarga *broken home*, (Y1) yaitu motivasi belajar PAI dan variabel terkait (Y2) yaitu akhlak peserta didik. Keterkaitan antara ketiganya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar PAI dan akhlak dengan sesama peserta didik di SD Negeri Bangunrejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan adalah berupa hasil wawancara dan observasi serta hasil dokumentasi motivasi belajar PAI dan akhlak dengan sesama peserta didik dari keluarga *broken home*.

### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>4</sup> Data penelitian ini, peneliti kumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara

<sup>4</sup> Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002): 82.

serta data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara dengan narasumber, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sebenarnya terdapat 8 peserta didik yang orang tuanya mengalami broken home, tetapi 3 di antaranya sudah *rujuk* kembali. Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah responden 5 peserta didik yang orang tuanya mengalami masalah broken home, nenek atau ibu yang mereka mengasuhnya serta juga dibantu oleh responden yang tahu masalah peserta didik yang mengalami broken home tersebut seperti Wali Kelas dan guru PAI SD Negeri Bangunrejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang bisaanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan menggali informasi terkait dokumentasi yakni foto-foto para informan dan rekaman suara hasil wawancara dengan para narasumber.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data secara tepat, peneliti melakukan prosedur

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005): 36.

pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara sistematis, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, 5 peserta didik dari keluarga *broken home*, dan orang tua peserta didik *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun data yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar PAI peserta didik dari keluarga *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi
  - a. Dampak ketika orang tua *broken home* terhadap motivasi belajar
  - b. Cara supaya memiliki motivasi belajar.
  - c. Seseorang yang membuat semangat belajar.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*: 68.

<sup>7</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013): 134.

- d. Seseorang yang menemani saat belajar
- e. Aktif pada saat pembelajaran di kelas
- f. Kesulitan pada saat mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam

2. Akhlak dengan sesama peserta didik dari keluarga *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

- a). Akhlak kamu ketika bertemu guru.
- b). Sering menolong teman yang sedang dalam kesusahan.
- c). Mematuhi perintah guru dan orang tua.
- d). Berangkat sekolah berpamitan dengan orang tua

2. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>8</sup>

Observasi disini bermakna peneliti terlibat langsung di lapangan. Tujuan di lakukan observasi adalah untuk mengamati kejadian sebagaimana dirasakan subyek dan mengembangkan pemahaman terhadap latar belakang social yang kompleks beserta hubungan-hubungan yang ada.

Adapun yang peneliti observasi adalah, sebagai berikut:

- a. Mengamati motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang orang tuanya *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

1. Mengamati peserta didik dari keluarga *broken home* pada saat guru

---

<sup>8</sup> Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011): 69.

menjelaskan

2. Mengamati peserta didik dari keluarga *broken home* saat diskusi kelompok

3. Mengamati peserta didik dari keluarga *broken home* pada saat mengerjakan tugas

4. Memperhatikan keaktifan peserta didik dari keluarga *broken home* saat bertanya

5. Memperhatikan peserta didik dari keluarga *broken home* dalam menjawab pertanyaan guru

b. Mengamati akhlak dengan sesama peserta didik yang orang tuanya *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

1. Mengamati akhlak peserta didik dari keluarga *broken home* pada saat bertemu guru

2. Mengamati akhlak peserta didik dari keluarga *broken home* saat memberikan pendapat

3. Memperhatikan akhlak peserta didik dari keluarga *broken home* pada saat berbicara di depan kelas

4. Memperhatikan akhlak peserta didik dari keluarga *broken home* pada saat akan pergi keluar rumah

### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data

dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan ataupun data yang diperlukan.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat penting dalam mendukung metode wawancara mendalam dan observasi karena merupakan sumber informasi yang akurat dan sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya.

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka peneliti melakukan dokumentasi sebagai berikut:

- 1). Data peserta didik SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi yang dari keluarga *broken home*
- 2). Daftar nilai yang diperoleh peserta didik *broken home* mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi
- 3). Daftar nama peserta didik dari keluarga *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi
- 4). Foto pengambilan dokumentasi terkait pengambilan data (wawancara).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan 3 langkah kegiatan (Miles dan Huberman, 1992 : 16). Tiga langkah dalam teknik analisis tersebut, yaitu:

---

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) : 193

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai wawancara dengan sumber penelitian.

### 2. Data display (penyajian data)

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data dalam penelitian ini peneliti mencoba menyajikan data dalam konteks hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang berkaitan dengan apa yang menjadi masalah dalam penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan hasil dokumentasi. Verifikasi ini merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada satu penyajian data atau pada saat penarikan data sehingga menghasilkan kesimpulan yang dikemukakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Kemudian dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Teknik

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :<sup>10</sup>

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti menjadi semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

#### 2. *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yakni peserta didik yang orang tuanya *broken home*, Guru PAI dan Orang tua yang *broken home* di SD Negeri Bangun Rejo Lor 4 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

---

<sup>10</sup> Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar : CV. Syakir Media Press, 2021): 188.

### 3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan peneliti nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Dan data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data dalam penelitian ini adalah valid, sehingga data tersebut masuk kategori *credible*/dapat dipercaya.

